PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi

Reza Ainurrizqi
NPM : 1951030156

Program Studi : Akuntansi Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Akuntansi (S.Akun) Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh

Reza Ainurizqi
NPM. 1951030156

Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

Pembimbing II : Agus Kurniawan, M.S.Ak

Program Studi : Akuntansi Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Perekonomian negara saat ini semakin kompetetif disertai dengan dunia bisnis yang semakin maju, terutama pada perekonomian yang berbasis syariah. Salah satu peluang yang menjadi indicator pertumbuhan ekonomi syariah adalah layanan transaksi yang berbasis digital yang telah diterapkan pada bank umum syariah yang berada di Indonesia. Pertumbuhan pada perbankan ini tentunya tidak lepas dari pandangan investor atau penyandang dana, sebelum menginvestasikan dananya para investor tentu akan melihat nilai dari perusahaan tersebut untuk melihat apakah saham perusahaan tersebut layak dibeli atau tidak dan apakah perusahaan tersebut memiliki nilai atau tidak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan sifat penelitiannya yaitu deskriptif Lokasi penelitian ini dilakukan pada website resmi BUS yang menjadi objek penelitian dan terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode pengamatan, yaitu dari tahun 2019 hingga 2022 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dari penelitian ini adalah Variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACK

The country's economy is currently increasingly competitive accompanied by an increasingly advanced business world, especially in sharia based economies. One of the opportunities that is an indicator of sharia economic growth is digital based transaction services which have been implemented in sharia commercial banks in Indonesia.This growth in banking certainly cannot be separated from the views of investors or financiers. Before investing their funds, investors will of course look at value or the company to see whether the company's share are worth buying or not and whether the company has value or not.

The research method used in this research is quantitative research. Meanwhile, the nature of the research is descriptive. The location of this research was carried out on the official BUS website which is the object of research and is registered on the IDX in the 2018-2022 period. Secondary data used in this research is annual report and financial reports during the observation period, namely from 2019 to 2022 which were published on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

The result of this study are that the Intellectual Capital Variable has an effect on firm value at Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The Islamic Corporate Governance (ICG) variable has no effect on company value at islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Intellectual Capital and Islamic Corporate Governance (ICG) variables simultaneously have an influence on company value at Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, and Company Values*

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol Hj. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Reza Ainurrizqi
NPM	: 1951030156
Jurusan/Prodi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 02 Juni 2023
Penulis,

Reza Ainurrizqi
NPM. 1951030156

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol Hj. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama	:	Reza Ainurrizqi
NPM	:	1951030156
Jurusan	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M, Akt, C.A.	**Agus Kurniawan, M.S.Ak**
NIP. 197009262008011008	**NIP. 197612262023211004**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol Hj. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"** disusun oleh **Reza Ainurrizqi** dengan NPM 1951030156, program studi Akuntansi Syariah, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada hari Rabu, 11 Oktober 2023 :

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M (.....)

Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E (.....)

Penguji I : Citra Etika, S.E., M.Si (.....)

Penguji II : Agus Kurniawan, M.S.Ak (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.
NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.
(Q.S Al-Anfal: 27)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian ini yang semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal Bismillahirrahmanirrahim dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu menjadi alasan untuk selalu bertahan disetiap langkah. Ayahanda tersayang, Alm. Wahid Shobir yang telah berpulang 1 tahun sebelum akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ibunda tercinta, Siti Koni'ah yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa terbaik dan tak pernah berhenti memberikan dukungan serta bantuan material maupun non material hingga penulis dapat menyelesaikan masa studi.
2. Kakak dan adikku yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan, kakakku Muhammad Ali Ridho, S.Pd serta Ana Arinal Khusna, S.Pd dan adikku Zulfa Hilmi Ramadhani terimakasih telah memberikan doa, semangat, dan bahu-membahu membantu proses perkuliahan penulis hingga lulus.
3. Pembimbing sekaligus orang tua kedua penulis dikampus yaitu Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A dan Bapak Agus Kurniawan, M.S.Ak yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis serta memberi motivasi dan dukungan untuk perjalanan penulis kedepannya.
4. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan, tempat penulis menuntut ilmu, mempelajari hal baru, dan mengajarkan penulis tentang hal yang lebih luas lagi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Reza Ainurrizqi, dilahirkan di desa Jatimulyo II pada tanggal 05 Oktober 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Wahid Shobir alm dan Ibu Siti Koni'ah. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul A'la Jatimulyo II, Madang Suku II, OKU Timur, selesai pada tahun 2007. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul A'la Jatimulyo II, selesai pada tahun 2013. Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul A'la Jatimulyo II dan selesai pada tahun 2016. Lalu melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur selesai pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2019/2020.

Selama menjadi mahasiswa, organisasi yang telah penulis ikuti adalah UKM-F Risef (Unit Kegiatan Mahasiswa-Fakultas *Raden Intan Sharia Economic Forum*) sebagai anggota Divisi Kemuslimahan Periode 2021-2022.

Bandar Lampung, 02 Juni 2023
Penulis,

Reza Ainurrizqi
NPM. 1951030156

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi yang berjudul "*Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasalam beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat kontruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Wan. Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus sebagai Pembimbing Akademik 1 yang telah banyak memberikan arahan, masukan, juga motivasi untuk penulis serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. A. Zuliansyah, S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Agus Kurniawan, M.S.Ak selaku Pembimbing Akademik II yang terus memberikan masukan, arahan juga motivasi kepada penulis serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak ibu Dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis

baik dalam memberikan ilmu, pembentukan karakter juga perubahan pola fikir dan sudut pandang. Semoga ilmu yang didapatkan penulis dapat bermanfaat kedepannya.

6. Kepada seluruh Dosen, Pegawai, dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia.
8. Para sahabat, teman-teman seperjuangan, khususnya saudari Kiki Untari dan keluarga kontrakan cemara yang turut berperan dalam memberikan doa, semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar Akuntansi Syariah Kelas C angkatan 2019 yang telah senantiasa memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat, dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal yang tak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 02 Juni 2023
Penulis,

Reza Ainurrizqi
NPM. 1951030156

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACK ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A.Penegasan Judul 1
B.Latar Belakang 3
C.Identifikasi Masalah 19
D.Rumusan Masalah 19
E.Tujuan Penelitian 20
F.Manfaat Penelitian 20
G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 21
H.Sistematika Penulisan 25

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS **27**
A. Teori Yang Digunakan 27
1. Resources Based Theory 27
2. Shari'ah Enterprice Theory (SET) 28
3. Intellectual Capital 29
4. Islamic Corporate Governance (ICG) 38
5. Nilai Perusahaan 43
6. Bank Umum Syariah (BUS) 49
B. Pengajuan Hipotesis 56
C.Kerangka Pemikiran 59

BAB III METODE PENELITIAN 61
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....61
B. Jenis Dan Sumber Data 61
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian 62
D. Definisi Operasional Variabel.....65
E. Teknik Analisis Data 74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 83
A. Deskripsi Data.....83
1. Gambaran Umum Objek Penelitian 83
B. Hasil Penelitian.....85
1. Hasil Analisis Statistik Deskripstif.....85
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....87
3. Hasil Uji Hipotesis 93
4. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....98

BAB V PENUTUP 105
A. Kesimpulan 105
B. Saran.....105

DAFTAR RUJUKAN.....107
LAMPIRAN.....113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia 8
Tabel 2. Pertumbuhan BUS Di Indonesia 16
Tabel 3. Populasi Penelitian 62
Tabel 4. Proses penyeleksian kriteria sampel penelitian 64
Tabel 5. Indeks Islamic Corporate Governance 71
Tabel 6. Operasionalisasi Variabel 73
Tabel 7. Daftar Nama Bank Umum Syariah.....75
Tabel 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 86
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas 88
Tabel 10. Hasil Uji Multikolonearitas 89
Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas 91
Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi 92
Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....93
Tabel 14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi 94
Tabel 15. Hasil Uji statistik t 96
Tabel 16. Hasil Uji Statistik F 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Harga Saham Bank BTPN Syariah Tahun 2021-2022.....10
Gambar 2. Nilai PBV Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022.....11
Gambar 3. Daftar iB-VAIC Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022.....13
Gambar 4. Uji Normal P-P Plot.....87
Gambar 5. Uji Scatter-Plot.....91

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Dengan ini maka perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Alristiani, pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari orang atau benda dan kekuatan tersebut berasal dari hal-hal yang membentuk watak, kepercayaan atau tindakan seseorang.[1]

2. Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki setiap individu yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menciptakan keunggulan bersaing melalui kerja professional. Edvinsson & Malone dalam Hidayat mengatakan bahwa *intellectual capital* mengacu pada kepemilikan intelektual, pengalamn terapan, hubungan pelanggan, teknologi informasi, dan keterampilan professional yang memberikan perusahaan keunggulan kompetetif di pasar.[2] Upaya untuk memahami dan mengkonseptualisasikan *intellectual capital* telah menghasilkan banyak kerangka kerja yang cenderung membagi IC dalam tiga kategori utama, yaitu: *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*.

3. Islamic Corporate Governance (ICG)

---

[1] Cindy Alristiani, "Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020," *Social Responsibility*, t.t., 122.

[2] Muhammad Hidayat dan Muhammad Imam Akbar Hairi, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode 2009 – 2013" 7 (2016).

ICG merupakan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip islam. Kegiatan bisnis dan operasional yang dijalankan harus berdasarkan pada moral dan nilai-nilai syariah, tujuan ICG sama seperti tata kelola perusahaan konvensional, tetapi dalam kode moral yang berbasis agama islam. Hal tersebut dilakukan untuk dapat memberikan manfaat bagi pihak bank dan stakeholder. Bank Indonesia menjelaskan bahwa pelaksanaan GCG untuk bank syariah tidak dapat hanya berlandaskan kepada prinsip-prinsip GCG namun juga harus berpedoman kepada ketentuan-ketentuan syariah.[3]

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif atas kinerja investor perusahaan, termasuk kinerja saat ini dan perkiraan masa depan. Nilai suatu perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham dan rasio PBV (*Price to Book Value*)[4] yang dapat diukur dengan melihat perubahan harga saham di bursa efek. Jika harga saham naik berarti nilai perusahaan tersebut meningkat. Kenaikan harga saham menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan, sehingga masyarakat rela membayar dengan harga yang lebih tinggi, yang juga sejalan dengan tingginya return yang diharapkan masyarakat.

5. Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dijelaskan bahwa BUS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Bakhri, bank syariah adalah bank yang berasaskan pada asas kemitraan,

---

[3] Asrori Asrori, "Implementasi Islamic Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah" Vol. 6, No. 1 (t.t.): 90–102.

[4] Febri Indra Farizki, Suhendro Suhendro, dan Endang Masitoh, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (8 Maret 2021): 17, https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273.

keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Fungsi dan operasional dari bank syariah didasarkan pada aturan-aturan syariah dan semua kegiatan bisnis yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan syariah.[5]

6. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sejarah PT Bursa Efek Indonesia dimulai pada abad 19 ketika pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunuan di Indonesia. Pada 14 Desember 1912 perdagangan bursa saham diresmikan dengan nama *Vereniging voor de Effectenhandel* yang merupakan cabang dari *Amsterdamse Effectenbeurs* – Bursa Efek Amsterdam di Belanda. BEI didirikan dalam rangka menunjang kebijakan negara dalam pengembangan pasar modal serta menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien.[6]

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah membahas secara mendalam bahwa *intellectual capital* dan tata kelola perusahaan harus sesuai dengan prinsip syariah yang tujuannya untuk perusahaan dan stakeholder, dimana kegiatan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku terhadap peningkatan nilai perusahaan.

B. Latar Belakang

Perekonomian negara saat ini semakin kompetetif disertai dengan dunia bisnis yang semakin maju, terutama pada perekonomian yang berbasis syariah. Perkembangan ekonomi syariah saat ini semakin pesat, terlihat dari perkembangan lembaga keuangan syariah yang merupakan bagian dari ekonomi syariah itu sendiri yaitu sejak tahun 1990-an dan

---

[5] Boy Syamsul Bakhri, Daharmi Astuti, dan Khairunnisa, "Perbankan Syariah: Sebuah Kajian Kepuasan Pelayanan Nasabah Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (19 Desember 2021): 541–50, https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8306.

[6] Bursa Efek Indonesia 2022, *Tentang BEI - Tata Kelola Perusahaan*, diakses 09 Desember 2022, https://old.idx.co.id/tentang-bei/tata-kelola-perusahaan/

mengalami perkembangan yang semakin pesat pada awal tahun 2000-an.[7] Perkembangan tersebut juga dikarenakan banyak orang yang mulai percaya dengan lembaga keuangan ini. imbas dari pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah adalah semakin banyak pula lembaga keuangan yang bergerak pada keuangan syariah. Tantangan dalam mengembangkan ekonomi syariah ini akan lebih mudah diatasi jika ada upaya yang serius dari semua pemangku kepentingan.

Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) tentu harus berada di garis terdepan memberi pemikiran dan mengurai permasalahan yang ada. Dari berbagai indicator, seperti posisi atau ranking ekonomi syariah didunia, pangsa pasar, kontribusi sector syariah terhadap produk halal dan transaksi melalui digital menunjukkan bahwa ekonomi syariah di Indonesia semakin berkembang. Pengakuan akan eksistensi sistem ekonomi syariah baru akan diperoleh jika sistem ini mampu mendekatkan manusia pada pemecahan masalah-masalah pokok ekonomi, yakni yang berkaitan dengan produksi, konsumsi dan distribusinya. Oleh karena itu, harus ada strategi dalam memecahkan masalah-maslah tersebut, salah satunya dengan cara menanamkan nilai-nilai islam pada masyarakat melalui proses pendidikan dan keteladanan. Indonesia ditakdirkan menjadi negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Fakta ini menimbulkan kesadaran tentang perlunya suatu ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dijalankan oleh masyarakat Muslim di Indonesia.

Saat ini, jumlah penduduk muslim di Indonesia adalah 86,7% dari populasi. Dengan jumlah ini, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangakan sector keuangan dan ekonomi syariah yang dapat memberikan kontribusi dalam mencapai target keuangan inklusif termasuk pengembangan keuangan syariah. Selain itu, Indonesia telah

[7] Mei Santi, "Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia," t.t., 48.

naik ke peringkat 4 dalam hal pengembangan keuangan syariah setelah Malaysia, Saudi Arabia dan Uni Emirat Arab dalam SGIE 2022. Sementara, asset keuangan syariah di Indonesia menempati peringkat 6 dunia dengan total asset sebesar US $119 Milliar.[8] Menurut Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Susiwijoyo Moegiarso pada webinar bertajuk "*Ekonomi Lokal Berbasis Syariah Bangkit dari Desa*" di Jakarta dari ekon.go.id mengatakan bahwa potensi keuangan syariah di Indonesia sangat besar. Ini terlihat dari perkembangan indeks inklusi keuangan yang meningkat didukung dengan total asset keuangan syariah. Selain itu juga didukung penyaluran KUR Syariah dan jumlah debitur syariah yang terus meningkat.[9]

Beberapa peluang yang diidentifikasi sebagai *enabler* (pemberi solusi) dalam pengembangan keuangan syariah adalah pertumbuhan layanan transaksi secara digital. Seperti pada perbankan, pada masa ini layanan tansaksi dalam perbankan tidak hanya dilakukan dengan mendatangi kantor pusat atau kantor cabang. Sebab pada perbakan telah menggunakan layanan digital yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan, serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan tetap memperhatikan aspek keamanan. Seperti halnya pelayanan *electronic transaction* (e-banking) melalui ATM, phone banking dan internet banking merupakan bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan transaksi manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi. Pengembangan ini tentu diarahkan untuk

---

[8] Zsazya Senorita. 2022. Best Syariah Awards 2022 Dorong Pengembangan Industri Keuangan Syariah. Diakses pada Invesor.id tanggal 14 Februari 2023. https://investor.id/market-and-corporate/306832/best-syariah-awards-2022-dorong-pengembangan-industri-keuangan-syariah

[9] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2021. Publikasi – Siaran Pers – Potensi Besar Ekonomi Berbasis Syariah Indonesia. Diakses pada tanggal 14 Februari 2023. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2943/potensi-besar-ekonomi-berbasis-syariah-indonesia

memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional.

Menurut Utama , pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional.[10] Salah satu lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menyerasikan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan masing-masing unsur dari trilogi pembangunan tersebut adalah perbankan. Secara garis besar, peranan perbankan dalam perekonomian adalah, pertama, menjalankan fungsi transmisi (*transmission function*). Kedua, menghimpun dan menyalurkan dana (*intermediation function*). Ketiga, mentransformasikan dan mendistribusikan resiko dalam suatu perekonomian (*transformation and distribution of risk function*). Keempat, instrumen untuk menstabilkan kondisi perekonomian (*stabilization function*).[11] Berdasarkan penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama Huruf I Yang dimaksud dengan "ekonomi syariah" adalah perbuatan atau kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip syariah, antara lain meliputi: bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, asuransi syariah, reasuransi syariah, reksadana syariah, obligasi syariah dan surat berharga berjangka menengah syariah, sekuritas syariah, pembiayaan syariah, pegadaian syariah, dana pensiun lembaga keuangan syariah, dan bisnis syariah. Salah satu dari kegiatan usaha tersebut adalah bank syariah.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh

---

[10] Andrew Shandy Utama, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," t.t., 290.

[11] H. Bachtiar Simatupang, "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia," t.t., 136–46.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Awalnya, masyarakat Indonesia pernah kehilangan kepercayaan terhadap dunia perbankan pada saat terjadinya krisis ekonomi tahun 1998. Krisis ekonomi tersebut menjadi kehancuran bagi sistem perbankan nasional. Akan tetapi, ternyata bank syariah tidak terkena dampak dari krisis ekonomi yang terjadi tahun 1998. Pada saat krisis ekonomi berlangsung, secara faktual Bank Muamalat Indonesia yang merupakan satu-satunya bank umum syariah yang ada di Indonesia termasuk dalam kategori bank yang sehat karena mempunyai *Capital Adequacy Ratio* dengan kategori A. Artinya, bank syariah ternyata dapat menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan dengan bank-bank konvensional.[12]

Selain menjadi kehancuran bagi sistem perbankan nasional, krisis ekonomi yang terjadi tahun 1998 juga menjadi titik tolak perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan bank syariah tidak terkena dampak dari krisis ekonomi tersebut. Beberapa bank konvensional merespon perkembangan perbankan syariah yang signifikan dalam sistem perbankan nasional, maka pada tanggal 16 Juli 2008 disahkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai landasan hukum tersendiri bagi bank syariah di Indonesia.[13] Perkembangan perbankan syariah di Indonesia berlangsung dengan cepat. Semua itu tidak bisa lepas dari eksistensi Bank Muamalat Indonesia, seperti pada data berikut.

[12] Utama, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," 292.
[13] Syamsul Bakhri, Astuti, dan Khairunnisa, "Perbankan Syariah."

Tabel 1. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia

Indikator		Jumlah Bank	Jumlah Kantor
Bank Umum Syariah	2019	14	1.919
	2020	14	2.034
	2021	12	2.035
	2022	13	2.007
Unit Usaha Syariah	2019	20	381
	2020	20	392
	2021	21	444
	2022	20	438
Bank Pembiayaan Rakyat Sy.	2019	164	617
	2020	163	627
	2021	164	659
	2022	167	668

Sumber : Data Statistik OJK, 2023

Berdasarkan data tersebut diatas, menunjukkan bukti eksistensi dan perkembangan perbankan syariah yang signifikan dalam sistem perbankan nasional. Artinya, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dapat berkembang dengan pesat atas dasar kepercayaan dari masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Hal ini juga membuktikan semakin ketat persaingan antar bank syariah di Indonesia dan menuntut perusahaan untuk menjalani dan menghadapi segala situasi agar mampu bertahan dalam persaingan situasi tersebut, sekaligus dapat mempertahankan sesuai dengan tujuan perbankan syariah. Dalam perbankan syariah nilai perusahaan diartikan sebagai kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai proyeksi dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk bank syariah sepanjang pengoperasiannya.

Hal ini kemudian membuat nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dan pengelola sumber daya perbankan syariah yang memiliki nilai pandangan sesuai dengan syariah islam, terutama sebagai perusahaan keuangan syariah yang menarik dananya dari masyarakat. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat dengan memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Penguatan pada sisi pengendalian dan perencanaan fungsi manajemen perbankan syariah sangat penting untuk menghadapi persaingan karena akan berpengaruh secara langsung terhadap kelancaran dan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuanya.[14] Perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun ini tentunya akan dilirik oleh para penyandang dana seperti para kreditur dan investor. Investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang, begitu juga dengan para kreditur. Mereka tidak akan asal-asalan memilih perusahaan yang akan mereka investasikan. Para investor atau penyandang dana tentunya akan memperlihatkan nilai perusahaan apakah saham perusahaanya layak dibeli atau tidak dan apakah perusahaanya itu memiliki nilai atau tidak.

Nilai perusahaan dipresentasikan dalam harga saham dipasar modal. Harga saham yang mahal mengindikasikan bahwa bisnis perusahaan sedang meningkat. Sedangkan bila aktivitas bisnis mengalami penurunan, harga saham akan turun seiring dengan nilai perusahaannya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa harga per lembar saham dapat menjadi indicator yang akurat untuk menaksir nilai perusahaan. Mahal

---

[14] Imbuh Ludiman dan Kurniawati Mutmainah, "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019)," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (6 Agustus 2020): 170, https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336.

atau murahnya harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi tingkat kemakmuran yang dirasakan oleh para pemilik perusahaan.[15] Oleh karena itu nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan serta pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

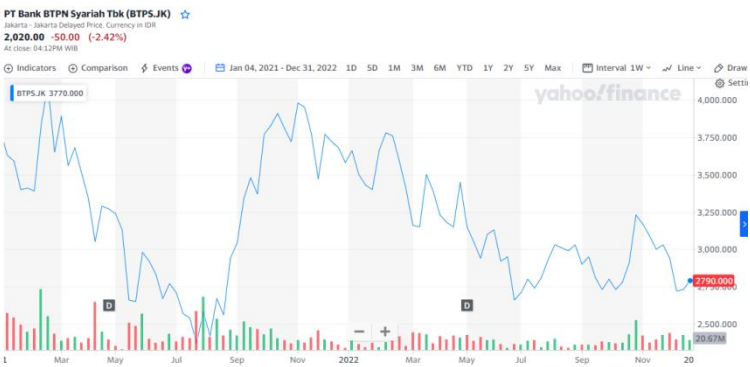

Gambar 1. Harga Saham Bank BTPN Syariah Tahun 2021-2022

Sumber : yahoo.finance

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa fluktuasi harga saham Bank BTPN Syariah mulai pertengahan tahun 2021 mengalami penurunan, lalu mengalami kenaikan hingga pada tahun 2022 dan cenderung mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 akhir. Dari fluktuasi data diatas menarik untuk diteliti apa saja variabel yang menentukan terciptanya nilai perusahaan selain daripada harga saham itu sendiri.

Penelitian dari Farizki menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan kepercayaan investor tinggi dalam berinvestasi di perusahaan dan semakin tinggi perusahaan.[16] Dalam mengukur nilai suatu perusahaan, investor dapat

---

[15] Riza Muizzah Asri, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagaii Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2017-2019," t.t., 13.

[16] Farizki, Suhendro, dan Masitoh, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan."

menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini dapat dianalisis melalui rasio keuangan. Rasio keuangan untuk mengukur nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). Semakin tinggi rasio PBV atau nilai perusahaan, maka semakin tinggi evaluasi investor terhadap dana perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula peluang investor untuk membeli saham perusahaan.

Gambar 2. Nilai PBV Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022

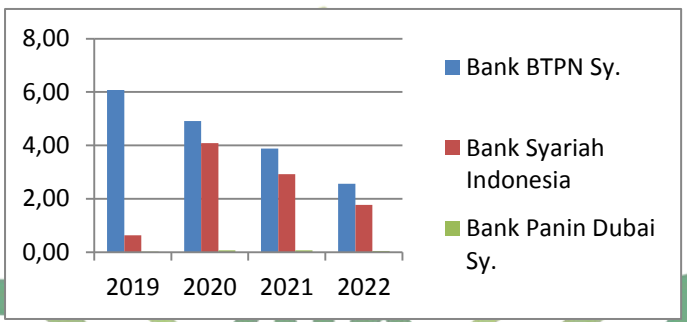

Sumber : Annual Report BUS (Data Diolah)

Dari Gambar 2 tersebut diatas, nilai PBV (nilai perusahaan) pada Bank BTPN Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah cenderung mengalami penurunan pada empat tahun berturut. Tetapi, pada Bank Syariah Indonesia justru mengalami kenaikan secara konsisten tahun 2020 hingga 2022. Ada beberapa faktor yang diasumsikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *intellectual capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG).

Faktor pertama yaitu *intellectual capital*. Saat ini, banyak perusahaan belum berani melakukan investasi pada asset non fisik seperti teknologi informasi, atau pengembangan karyawan. Hal ini disebabkan karena pengaruh investasi terhadap peningkatan kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan tidak dapat diukur oleh perusahaan. Sebab, banyak

perusahaan yang membangun usahanya hanya berdasarkan asset berwujud saja. Akan tetapi, persaingan antar perusahaan tidak hanya memenangkan dalam kepemilikan asset berwujud, tetapi juga persaingan tersebut tergantung pada pengelolaan asset tidak berwujud, seperti bidang pengetahuan dan teknologi. Apalagi ditengah ketatnya persaingan bank syariah, modal seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan asset berwujud menjadi nomor dua dibandingkan dengan modal yang berdasarkan pengetahuan dan teknologi.[17] Ini disebabkan dengan menggunakan ilmu dan teknologi perusahaan dapat menggunakan modal lainnya secara efisien dan ekonomis yang pada nantinya akan meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Asset tak berwujud seperti *intellectual capital* memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Untuk dapat bersaing, SDM bank syariah harus dapat meningkatkan pelayanan yang baik kepada para nasabah dan koleganya, meningkatkan kualitas produk, upgrade kemampuan dan keahlian karyawan, dan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat menunjang segala aktivitasnya. Chen berpendapat bahwa perusahaan modern bisa menciptakan nilai tambah dan keunggulan bersaing bila mempunyai kemampuan dibidang teknologi dan ilmu pengetahuan.[18] Berdasarkan Fatwa DSN MUI No:117/DSN-MUI/II/2018 juga menjelaskan tentang layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah, artinya penyelenggara layanan jasa keuangan atau bank syariah dalam melakukan kegiatan perusahaan hendaknya menggunakan sistem elektronik. Oleh sebab itu, untuk

---

[17] Herni Kurniawati, Rosmita Rasyid, dan Fanny Andriani Setiawan, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (21 April 2020): 65, https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497.

[18] Ming-Chin Chen, Shu-Ju Cheng, dan Yuhchang Hwang, "An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance," ed. oleh Nick Bontis, *Journal of Intellectual Capital* 6, no. 2 (Juni 2005): 159–76, https://doi.org/10.1108/14691930510592771.

menciptakan nilai, dilakukan pemanfaatan aset-aset tak berwujud seperti *intellectual capital*.

Studi tentang IC awalnya dilakukan oleh Bontis, dkk yang meneliti dampak *intellectual capital* terhadap kinerja industri jasa dan industri non-layanan di Malaysia. Hasil tes diperoleh bahwa ada dampak positif yang signifikan dari *structural capital* (SC) terhadap kinerja bisnis.[19] Selanjutnya, Ulum melakukan penelitian lanjutan untuk menciptakan ukuran *intellectual capital* di bank syariah, dan hasil penelitiannya yang dikenal sebagai *intellectual capital* islam. Indikator yang digunakan untuk mengukurnya menggunakan *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC).

Gambar 3. **Daftar iB-VAIC Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022**

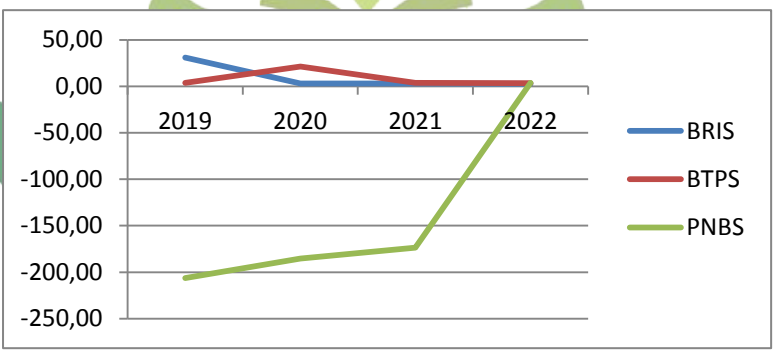

Sumber : Data diolah, Annual Report

Di Indonesia fenomena IC mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 yang direvisi pada tahun 2000 melibatkan asset tak berwujud. Asset tidak berwujud mengacu pada asset non-moneter yang dapat diindentifikasi dan tidak memiliki bentuk fisik dan memiliki asset non moneter yang

[19] Nick Bontis, William Chua Chong Keow, dan Stanley Richardson, "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries," *Journal of Intellectual Capital* 1, no. 1 (1 Maret 2000): 85–100, https://doi.org/10.1108/14691930010324188.

digunakan untuk produksi dan penyerahan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain atau digunakan untuk manajemen.

Ada beberapa penelitian tentang IC, salah satunya dilakukan oleh Hidayat dan Hairi yang memberikan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.[20] Penelitian ini didukung oleh penelitian Astuti dan Suharni[21] yang menjelaskan bahwa intellectual capital sangat penting bagi perbankan yang akan memberikan keuntungan dalam waktu jangka panjang apabila dikelola semaksimal mungkin, perbankan juga mampu bersaing apabila sumber daya yang dimiliki lebih baik daru perusahaan lainnya. Sedangkan penelitian Aida dan Rahmawati gagal membuktikan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.[22] Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Safitri,[23] dan Oktaviani,[24] yang menjelaskan bahwa investor jarang mempertimbangkan modal intelektual ketika mengevaluasi atau mengukur kinerja perusahaan, dikarenakan investor melibatkan lebih banyak faktor seperti bangunan, tanah dan asset lancar perusahaan.

---

[20] Hidayat dan Hairi, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode 2009 – 2013."

[21] Novi Tri Astuti dan Siti Suharni, "Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018," *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka* 1, no. 1 (19 November 2020): 15–22, https://doi.org/10.33319/jamer.v1i1.24.

[22] Rahma Nurul Aida dan Evi Rahmawati, "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 16, no. 2 (1 Juli 2015): 96–109, https://doi.org/10.18196/jai.2015.0035.96-109.

[23] Nanik Lestari dan Rosi Candra Sapitri, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," t.t.

[24] Ayu Octaviany, Syamsul Hidayat, dan Miftahudin Miftahudin, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (6 Maret 2019): 30–36, https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik). Pada entitas syariah sebaiknya menerapkan tata kelola perusahaan yang mengutamakan nilai syariahnya, hal ini sering disebut dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG). Penerapan ICG dapat membantu bank syariah meminimalisasi kualitas pembiayaan yang kurang baik, mingkatkan akurasi penilaian bank, kualitas, infrastruktur, pengambilan keputusan bisnis dan mempunyai sistem deteksi dini terhadap *high risk area, product*, dan *service*.[25]

Penerapan ICG pada bank syariah menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan bank syariah memiliki perbedaan yang mendasar dengan bank konvensional, salah satunya dengan penerapan *sharia compliance* (kepatuhan syariah). Dan penerapan *sharia compliance* inilah yang menjadi pilar penting keberlangsungan bank syariah. Urgensi dalam penelitian ini adalah konseptualisasi ICG sebagaimana direkomendasikan oleh pakar ekonomi dan keuangan islam, dan telah diakomodasi dalam regulasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.[26] Melalui UU ini diamanahkan kegiatan usaha bisnis syariah atau bank syariah di Indonesia harus berlandaskan prinsip syariah. Salah satu turunan dari penerapan *sharia compliance* ini adalah adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mana bertugas mengawasi operasional perbankan syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

DPS memperkuat perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia ditengah kompetisi antar bank konvensional dan bank syariah yang saling berinovasi dengan produk-produk mereka. Hal ini terbukti dengan data jumlah bank umum syariah yang semakin pesat.

---

[25] Maya Mahardikasari, "Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Islamic Social Reporting," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 2 (25 Oktober 2019), https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.527.

[26] Farizki, Suhendro, dan Masitoh, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan."

Tabel 2. Pertumbuhan BUS Di Indonesia

Tahun	2019	2020	2021	2022
Jumlah Bank	14	14	12	13
Jumlah Kantor	1.919	2.034	2.035	2.007
ROA (%)	1,73	1,40	1,55	2,00
Pembiayan Bagi Hasil Mudharabah (Milliar)	5.814	4.485	3.793	3.623
Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (Milliar)	84.609	92.294	95.994	121.389

Sumber : Data Statistik OJK, 2023

Dari Tabel 1 dapat dilihat perkembangan BUS yang terus mengalami peningkatan dan penurunan dalam kurun waktu empat tahun, pada tahun 2021 jumlah bank berkurang. Akan tetapi, jumlah kantor BUS mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang berjumlah 1.919 menjadi 2.007 pada tahun 2022, serta mengalami peningkatan ROA tahun 2020 dari 1,40% menjadi 2.00% pada tahun 2022. Pembiayaan bagi hasil *mudharabah* mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar Rp.5.814M menjadi Rp.3.623M di tahun 2022, akan tetapi pembiayaan bagi hasil *musyarakah* terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2019-2022 yakni dari Rp.84.609M menjadi Rp.121.389M. Peningkatan ini membuktikan bahwa BUS di Indonesia semakin baik diterima masyarakat dan menyita perhatian dari pihak ekonom.

Pada penelitian Volker dalam Asrori mengungkapkan dua isu penting kelemahan tata kelola perusahaan perbankan syariah. Pertama menyangkut *sharia compliance*, yaitu

manajemen bank tidak mampu memberikan jaminan kepatuhan syariah pada setiap layanan produk dan jasa perbankan yang diberikan. Kedua, terkait dengan *investmen depositors protection*, manajemen bank tidak mampu memberikan jaminan perlindungan resiko-resiko financial kepada para *stakeholder* kedepannya.[27]

Belakangan ini diketahui bahwa nasabah yang menggunakan jasa perbankan syariah memiliki kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah, karena keraguan akan konsistensi penerapan prinsip syariah. Banyak nasabah yang mempertanyakan kepatuhan dan kesesuaian bank syariah terhadap prinsip syariah. Secara implisit hal tersebut menunjukkan bahwa praktik perbankan syariah selama ini kurang memperhatikan prinsip syariah. Padahal, reputasi dan kepercayaan nasabah dapat menjadi indicator keberhasilan perkembangan bank syariah dan sekaligus menjadi keberhasilan bank syariah dimasa yang akan datang dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan serta *market share*-nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Febriyanti, dkk[28] mendapatkan hasil bahwa ICG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmaniyah,[29] Giansari,[30] dan Falahi[31] yang menunjukkan hasil bahwa mayoritas nasabah deposito akan memindahkan dana mereka ke bank syariah lain jika

---

[27] Asrori, "Implementasi Islamic Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah," 93.

[28] Heni Febriyanti, Ari Kamayanti, dan Nur Indah Riwajanti, "Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu Nilai Perusahaan," *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam* 7, no. 1 (7 Maret 2022): 1–12, https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.1-12.

[29] Alfiatur Rohmaniyah dan Aida Nahar, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan Islamic Sosial Reporting sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Pada Tahun 2017- 2018)," 2019.

[30] Retno Giansari, "Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga," 2020.

[31] Dr Evi Ekawati, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443 H/2022 M," t.t., 1–44.

mengetahui pihak bank menjalankan bisnis mereka tidak sesuai dengan prinsip syariah. Pelaksanaaan prinsip syariah yang baik merupakan bagian dari pelaksanaan ICG yang baik.

Sedangkan hasil penelitian dari Tengku Silviati,[32] menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara ICG terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Haryanto,[33] dalam penelitiannya mengatakan bahwa investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan tidak memperhatikan perusahaan tersebut sudah menerapkan GCG atau belum. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Djuanda[34] dengan teknis analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) menunjukkan hasil yang sama, yaitu GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang kurang konsisten. Artinya, ada yang menyebutkan *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun beberapa menyebutkan tidak terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut juga berlaku pada variabel *Islamic Corporate Governance* yang menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti menemukan research gap dan akan menguji kembali pengaruh IC dan ICG terhadap nilai perusahaan, dengan objek penelitiannya yaitu pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2021. Peneliti mengambil judul "*Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*".

---

[32] Tengku Silviati, "Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," t.t., 70.

[33] Hery Haryanto, "The Influence of Corporate Governance on the Performance of Islamic Banking Companies in Indonesia," t.t., 2444–55.

[34] W. Djuanda dan Amries Rusli Tanjung, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan : Peran Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Mediasi," t.t., 267–81.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak ada permasalahan yang keluar dari topic penelitian, yakni penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang mengungkapkan laporan keuangan dan laporan tata kelola perusahaan dalam laporan tahunannya. BUS yang dijadikan objek penelitian terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. BUS yang terpilih yaitu Bank Panin Dubai Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah, dan Bank Syariah Indonesia.

Pengukuran *Intellectual Capital* menggunakan metode *Islamic Banking Value Added Intelligence Coefficient* (iB-VAIC) yang digunakan dalam organisasi berbasis syariah. Lalu ICG dalam penelitian ini merupakan suatu indeks yang dihitung dari indicator penilaian penerapan *syariah compliance* dan keberadaan DPS. Alasan peneliti yaitu karena perbedaan utama antara pelaksanaan GCG di bank konvensional dan bank syaraih terletak dari keberadaan DPS dan adanya kepatuhan syariah yang harus diperhatikan bank syariah. Sedangkan untuk nilai perusahaan peneliti menggunakan rasio PBV (*Price to Book Value*) yang merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai buku saham.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI.
2. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI.
3. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh secara simultan dari *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis merupakan manfaat berupa kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

   a. Bagi peneliti dan mahasiswa

      Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ilmu pengetahuan sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sosial serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang *intellectual capital* dan ICG dan tentang nilai suatu perusahaan.

   b. Bagi akademik

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau perbandingan bagi mahasiswa atau pihak lain

yang ingin melakukan penelitian sejenis dan sebagai saran untuk merumuskan strategi pengembangan pendidikan, khususnya dibidang akuntansi syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat berupa kontribusi untuk pemecahan permesalahan atau alternatif penyelesaian praktek.

a. Bagi instansi atau perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam bentuk kontribusi sebagai masukan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang berbasis syariah dan modal intelektual serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang mengambil topic mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI, sebagai referensi dan pendukung atas identifikasi masalah, perbedaan atas objek penelitian yang terdapat dipenelitian sebelumnya. Berikut ringkasan dari hasil penelitian yang relevan terkait penelitian ini.

1. Penelitian dari Herlina Rahmawati Dewi dan Liska Mutiara Chandra Dewi yang berjudul "*Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa dan Pertambangan Di Indonesia*". Hasil dari penelitian ini belum dapat membuktikan bahwa modal intelektual yang menggunakan VAIC dan MVAIC berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik yang diukur dengan rasio *Market To Book Value* (MBVR) maupun diukur dengan rasio Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau kecil modal intelektual pada suatu perusahaan jasa

tidak akan mempengaruhi transaksi yang dilakukan oleh investor terhadap perusahaan jasa tersebut.[35]

2. Berdasarkan penelitian dari Ardiyansyah Japlani dan Febriyanto yang berjudul "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia Menggunakan Model VAIC*^{TM}", memberikan hasil bahwa nilai indikator yang signifikan dalam mempengaruhi secara absolut dari variabel intellectual capital adalah V*alue Added Human Capital* (VAHU) yang mempengaruhi kinerja dari perusahaan dibandingkan dari indikator variabel lainnya.[36]
3. Penelitian dari Muhamamad Erfani, Yusfita Nena yang berjudul "*Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilias sebagai variabel Intervening*". Hasil dari penelitian ini adalah *Intellectual Capital* berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan dan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Serta *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh negative terhadap profitabilitas.[37]
4. Menurut penelitian Nia Ummu Nur Faizzah yang berjudul "*Pengaruh Intellectual Capital Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi*", menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebab, perusahaan yang mampu mengelola dan mengembangkan secara maksimal potensi *intellectual capital* yang dimiliki akan menciptakan sumber daya

---

[35] Herlina Rahmawati Dewi dan Liska Mutiara Chandra Dewi, "Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia" 2 (2020).

[36] Ardiyansyah Japlani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia Menggunakan Model Vaictm," *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2 April 2020): 452, https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.452.

[37] Muhammad Erfani dan Yusvita Nena, "Pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG), Dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Nilai Perusahan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," t.t.

unggul yang memiliki kemampuan tinggi untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman. Perusahaan yang memiliki intellectual capital yang tinggi akan memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan bisnis secara efektif dan efisien.[38]

5. Berdasarkan penelitian dari Ihyaul Ulum yang berjudul "*Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Denagn iB-VAIC Di Perbankan Syariah*", melakukan penelitian melalui dokumentasi dan FGD (*focus group discussion*) bersama para pakar di bidang akuntansi keuangan dan akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumus utama untuk mengukur kinerja IC perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan model Pulic, yaitu: iBVAIC™ = iB-VACA + IB-VAHU + iB-STVA. Perbedaannya terletak pada akun-akun yang digunakan untuk mengembangkan rumus VA. VA dalam model Pulic dikonstruksi dari total pendapatan, sementara dalam iB-VAIC, VA dikonstruksi dari aktivitas-aktivitas syariah.[39]
6. Penelitian dari Asrori yang berjudul "*Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah*", menyatakan hasil dari penelitiannya bahwa implementasi ICG pelaksanaan tugas dan tanggungjawab DPS berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah yang diukur menggunakan rasio-rasio keuangan *syariah comformity* pembiayaan bagi hasil dan zakat, akan tetapi tidak berpengaruh positif jika diukur menggunakan rasio pendapatan islami. Implementasi ICG kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah yang diukur menggunakan

---

[38] Nia Ummu Nur Faizzah dan Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi" 11 (2022).

[39] Ihyaul Ulum, "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan iB-VAIC Di Perbankan Syariah," *Inferensi* 7, no. 1 (1 Juni 2013): 185, https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206.

rasio-rasio keuangan *syariah comformity* pembiayaan bagi hasil, pendapatan islami dan zakat.[40]

7. Penelitian dari Muhammad Setyo Bawono yang berjudul "*Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan*", hasil dari penelitian ini adalah variabel ICG secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan, variabel ICSR berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan, ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan variabel reputasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.[41]

Dalam hal ini peneliti akan mengkomparasikan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina Rahmawati Dewi dan Liska Mutiara Chandra Dewi, yaitu menguji pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah metode yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* yang dilakukan oleh Ihyaul Ulum, dan metode yang digunakan untuk menilai penerapan ICG yang dilakukan dalam penelitian Asrori. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian, dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI, kemudian variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG), variabel dependennya adalah nilai perusahaan, serta waktu penelitian yaitu pada tahun 2019 hingga 2022.

---

[40] Asrori, "Implementasi Islamic Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah."

[41] Muhammad Setyo Bawono, "Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan," t.t., 5478.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat teruji secara sistematis, maka sistematika pembahasan dapat disajikan secara rinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

BAB II landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang pustaka yang menjelaskan beberapa teori, diantaranya ; Selain itu menjelaskan hipotesis dan kerangka pemikiran dengan pokok pembahasan yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III metode penelitian menguraikan tentang metode yang akan digunakan peneliti dalam menguji dan menganalisis penelitiannya yang mana dalam metode penelitian ini terdiri dari ; jenis dan sifat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, hipotesis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang gambaran deskripsi data penelitian dan pembahasan hasil penelitian serta analisisnya.

BAB V PENUTUP

BAB V penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil analisis dan rekomendasi disajikan sesuai dengan hasil penelitian yang berisi uraian tentang langkah-langkah yang perlu diambil oleh sebuah pihak dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance dan Nilai Perusahaan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Variabel *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Sesuai dengan hasil yang telah didapatkan, *Intellectual Capital* dan ICG secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan ini saran yang dapat diberikan bagi perusahaan yaitu agar perusahaan dapat menerapkan sistem *Intellectuall Capital* dan ICG dengan baik diperusahaannya. Selain itu, perusahaan hendaknya dapat lebih memperhatikan nilai perusahan yang memiliki kebermanfaatan untuk semua pihak, misalnya pada penerapan penyaluran dana zakat perusahaan. Penerapan *Intellectual Capital* yang baik bagi perusahan akan sangat membantu perusahaan dalam meraih keunggulan bisnis tanpa meerugikan pihak lain karena seiring perkembangan teknologi saat ini perusahaan dituntut untuk memiliki

kecepatan dan inovasi-inovasi baru agar produk yang dihasilkan tidak tergerus oleh waktu dan daya minat publik menjadi meningkat. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah atau ICG yang baik juga akan sangat membantu perusahaan dalam meraih keunggulan bisnis. Sama seperti modal intelektual, tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah yang diterapkan dengan baik akan dapat memberikan manfaat yang selaras kepada seluruh pihak pemangku kepentingan.

2. Bagi para penelitian selanjutnya

   Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan bahan referensi dan dapat menambah periode penelitian serta sampel pada sektor lain agar hasilnya lebih konsisten dan menyeluruh. Penelitian selanjutnya juga dapat memperbanyak atau meneliti variabel lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, struktur kepemilikan, dan lain sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

Akhbar, Rizky Trinanda, Ali Nurdin, dan Ulfa Siti Maspupah. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Setelah Merger atau Akuisisi." *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 4 (11 April 2021). https://doi.org/10. 24843/EJA.2021.v31.i04.p13.

Alfijri, Nurul Khofifah. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan" 11 (2022): 22.

Alristiani, Cindy. "Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020." *Social Responsibility*, t.t., 122.

Amalia, Eva Rossidatul. "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, GCG, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan" 10 (2021).

Amaliyah, Fitri, dan Eliada Herwiyanti. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Akuntansi* 9, no. 3 (31 Oktober 2019): 187–200. https://doi.org/10. 33369/j.akuntansi.9. 3. 187-200.

Asri, Riza Muizzah. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagaii Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2017-2019," t.t.

Asrori, Asrori. "Implementasi Islamic Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah" Vol. 6, No. 1 (t.t.): 90–102.

Astuti, Novi Tri, dan Siti Suharni. "Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018." *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka* 1, no. 1 (19 November 2020): 15–22. https://doi.org/10. 33319/jamer.v1i1. 24.

Baktiowidhi, Gugus Alam. "Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesuadah Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," t.t.

Bawono, Muhammad Setyo. "Peran Islamic Corporate Governance

dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan," t.t., 14.

Bontis, Nick, William Chua Chong Keow, dan Stanley Richardson. "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries." *Journal of Intellectual Capital* 1, no. 1 (1 Maret 2000): 85–100. https://doi.org/10.1108/14691930010324188.

Caesar, Jenny Aghnia, dan Yuyun Isbanah. "Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), & Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 4 (5 Agustus 2020): 1455. https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1455-1467.

Chen, Ming- Chin, Shu- Ju Cheng, dan Yuhchang Hwang. "An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance." Disunting oleh Nick Bontis. *Journal of Intellectual Capital* 6, no. 2 (Juni 2005): 159–76. https://doi.org/10.1108/14691930510592771.

Damayanti, Ni Made Esmi, dan Ni Putu Ayu Darmayanti. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11, no. 8 (31 Agustus 2022): 1462. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i08.p02.

Dewi, Herlina Rahmawati, dan Liska Mutiara Chandra Dewi. "Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia" 2 (2020).

Djuanda, W., dan Amries Rusli Tanjung. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan : Peran Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Mediasi," t.t.

Ekawati, Dr Evi. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443 H/2022 M," t.t.

Erfani, Muhammad, dan Yusvita Nena. "Pengaruh Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG), Dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Nilai Perusahan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," t.t.

Faizzah, Nia Ummu Nur, dan Nur Fadjrih Asyik. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi" 11 (2022).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Ibnu Trilaksono, Agrianti Komalasari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Chara Pratami Tidespania Tubarad, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Yuliansyah Yuliansyah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung. "Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia." *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (25 Juli 2021): 11–20. https://doi.org/10. 35912/bukhori.v1i1. 118.

Farizki, Febri Indra, Suhendro Suhendro, dan Endang Masitoh. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (8 Maret 2021): 17. https://doi.org/10. 33087/ekonomis.v5i1. 273.

Fauziah, Siti. "(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020)," t.t.

Febriyanti, Heni, Ari Kamayanti, dan Nur Indah Riwajanti. "Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu Nilai Perusahaan." *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam* 7, no. 1 (7 Maret 2022): 1–12. https://doi.org/10. 34202/imanensi.7. 1. 2022. 1-12.

Giansari, Retno. "Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga," 2020.

Hallauw, Krisna Dwi Afrilia, dan Dini Widyawati. "Pengaruh Intellectual Capital, Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan" 10 (2021).

Hapsari, Dilla Candra, dan Purwohandoko Purwohandoko. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Saat Merger Pada Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia" 10 (2022).

Hartati, Noorina, dan Rini Dwiyani Hadiwidjaja. "The Value Relevance of Intellectual Capital and Ownership Structure on the SMEs Performance." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 15, no. 2 (5 September 2019): 194–205. https://doi.org/10. 33830/jom.v15i2. 705. 2019.

Haryanto, Hery. "The Influence of Corporate Governance on the Performance of Islamic Banking Companies in Indonesia," t.t.

Hidayanti, Hexa Nur. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Penerapan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index," t.t., 1–146.

Hidayat, Muhammad, dan Muhammad Imam Akbar Hairi. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode 2009 – 2013" 7 (2016).

Japlani, Ardiyansyah. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia Menggunakan Model Vaictm." *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2 April 2020). https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.452.

Josephine, Kezia, Estralita Trisnawati, dan Herlin Tundjung Setijaningsih. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (12 April 2019): 59. https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2474.

Kadir. *Statistika Terapan - Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, t.t.

Kurniawati, Herni, Rosmita Rasyid, dan Fanny Andriani Setiawan. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (21 April 2020): 64. https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497.

Lestari, Nanik, dan Rosi Candra Sapitri. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," t.t.

Ludiman, Imbuh, dan Kurniawati Mutmainah. "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019)." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (6 Agustus 2020): 169–81. https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336.

Mahardikasari, Maya. "Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Islamic Social Reporting." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 2 (25

Oktober 2019). https://doi.org/10. 29040/jiei.v5i2. 527.

Nazari, Jamal A., dan Irene M. Herremans. "Extended VAIC Model: Measuring Intellectual Capital Components." Disunting oleh Nick Bontis. *Journal of Intellectual Capital* 8, no. 4 (23 Oktober 2007): 595–609. https://doi.org/10. 1108/14691930710830774.

Nurul Aida, Rahma, dan Evi Rahmawati. "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 16, no. 2 (1 Juli 2015): 96–109. https://doi.org/10. 18196/jai.2015. 0035. 96-109.

Octaviany, Ayu, Syamsul Hidayat, dan Miftahudin Miftahudin. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (6 Maret 2019): 30–36. https://doi.org/10. 35130/jrimk.v3i1. 48.

Paramita, Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Ketiga. Jawa Timur: Widya Gama Press, t.t.

Pedoman Penulisan Akhir Skripsi Mhs S1, t.t.

Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, t.t.

Rohmaniyah, Alfiatur, dan Aida Nahar. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan Islamic Sosial Reporting sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Pada Tahun 2017- 2018)," 2019.

Santi, Mei. "Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia," t.t.

Silviati, Tengku. "Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," t.t.

Simatupang, H. Bachtiar. "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia," t.t., 136–46.

Sutisna, Icam. "Statistika Penulisan : Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif," t.t.

Syamsul Bakhri, Boy, Daharmi Astuti, dan Khairunnisa. "Perbankan

Syariah: Sebuah Kajian Kepuasan Pelayanan Nasabah Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (19 Desember 2021): 541–50. https://doi.org/10. 25299/jtb.2021.vol4(2).8306.

Ulum, Ihyaul. "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan iB-VAIC Di Perbankan Syariah." *Inferensi* 7, no. 1 (1 Juni 2013): 185. https://doi.org/10. 18326/infsl3.v7i1. 185-206.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Indonesia, Yolanda Septian, Any Eliza, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Indonesia, Muhammad Yusuf Bahtiar, dan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Indonesia. "Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 10, no. 1 (30 April 2022): 5–30. https://doi.org/10. 35836/jakis.v10i1. 274.

Utama, Andrew Shandy. "Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial* 6, no. 2 (5 Desember 2021): 113. https://doi.org/10. 22373/justisia.v6i2. 11532.

———. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," t.t.

Wardani, Dewi Kusuma, dan Fiolia Hayu Dewanti. "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, no. 01 (20 Maret 2022): 57. https://doi.org/10. 30868/ad.v6i01. 1863.